BAB III.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kuantitatif dengan jenis desain penelitian Asosiatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian berdasarkan filsafat *positivism* dipakai untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data melalui alat penelitian, dan menganalisis data kuantitatif atau statistik dengan tujuan mendeskripsikan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017).

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan simbol atau sifat atau nilai dari orang, benda, atau kegiatan yang ditentukan oleh peneliti yang ditekuni dan diambil kesimpulan (Sugiyono, 2017).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Independen (variabel bebas) adalah variabel yang menyebabkan atau memiliki pengaruh munculnya atau berubahnya variabel dependen/terikat (Sugiyono, 2017).
b. Variabel Dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017).

Identifikasi variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. X adalah variabel bebas. Dukungan Sosial teman sebaya yang diposisikan sebagai variabel independen
2. Y adalah variabel terikat. Stres Akademik yang diposisikan sebagai variabel dependen

B. Definisi Operasional

a) Stres Akademik

Stres akademik adalah tekanan- tekanan yang terjadi di dalam diri siswa yang di sebabkan oleh tuntutan akademik selama pandemi covid-19. Stres akademik dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan aspek-aspek stres akademik dari Sun, dkk (2011) memaparkan 5 aspek dari stres akademik, yaitu: (1) Tekenan belajar, (2) Beban tugas, (3) Kekhawatiran terhadap nilai akademik, (4) Ekspektasi diri, (5) Keputusasaan.

b) Dukungan Sosial Teman Sebaya

Dukungan sosial teman sebaya adalah bantuan positif yang diberikan oleh teman sekelas, yang mana bantuan tersebut diberikan disaat individu membutuhkan, baik bantuan berupa materi, tindakan, maupun emosi sehingga individu tersebut merasa nyaman, dihargai dan diterima oleh teman sekelasnya. Skala dukungan sosial diukur menggunakan tipe-tipe dukungan sosial yaitu dukungan instrumental (*Instrumental Support*), dukungan informasional (*Information Support*), dan dukungan emosional (*Emotional Support*) menurut Taylor (2012).

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sample Penelitian

a). Populasi

Populasi penelitian diartikan sekelompok subjek yang ingin dijadikan subjek generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek harus memiliki beberapa kesamaan ciri atau karakteristik untuk membedakannya dengan kelompok subjek lainnya (Azwar, 2017). Populasi itu misalnya penduduk di wilayah tertentu, jumlah guru dan murid di sekolah tertentu dan sebagainya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi keseluruhan karakteristik/sifat yang

dimiliki oleh obyek/subyek itu (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa SMA Negeri 2 Klari kelas XI - XII yang berjumlah 302 orang.

b) Sample

Subjek pada sampel adalah sebagian dari subjek populasi, dengan kata lain sampel adalah bagian dari populasi (Azwar, 2017). Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak. Maka peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar representatif (dapat mewakili).

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cluster Random Sampling* (Pengambilan sampel secara acak) menurut Irawan Soehartono (2015), dalam teknik sampling ini yang menjadi unit *sampling* dalam kerangka *sampling* adalah rumpun-rumpun, bukan unsur-unsur sampling itu sendiri. Sample pada penelitian ini yaitu berjumlah 162 siswa kelas XI dan XII.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dalam bentuk penyebaran skala. Dalam skala ini terdapat aitem *Favorable* dan *Unfavorable*. Aitem *Favorable* adalah aitem yang mendukung teori dari atribut yang diukur dalam skala. Sementara aitem *Unfavorable* adalah aitem yang bertolak belakang atau tidak mendukung atau bertentangan dengan teori dari atribut yang diukur. Aitem dalam skala ini berbentuk pernyataan yang merupakan kalimat dekralatif mengenai apa yang telah, sedang, atau akan dialami oleh individu sebagai subjek. Terdapat dua skala yang akan digunakan, yaitu skala dukungan sosial, dan skala stres akademik.

Skala ini mengacu pada skala Likert, Skala *likert* ini menilai tingkah laku yang diinginkan oleh peneliti dengan cara mengajukan peryataan kepada responden. Kemudian responden diminta memberikan respon jawaban dengan skala ukur yang telah disedikan. Respon jawaban dari responden ditulis dengan cara memberi tanda *checklis* (√) pada jawaban skala yang disediakan. Dimana masing-masing jawaban dibuat dengan menggunakan skala 1-5, yang masing-masing di beri score atau bobot yaitu banyaknya score 1 sampai 5. Skala ini juga menggunakan pernyataan *negative*/*unfavourable* untuk mengontrol ketelitian dan keseriusan responden dalam pengisian skala dimana score diberikan secara terbalik dengan yang sudah disebutkan diatas. Berikut ini adalah table distribusi score aitemz;

Tabel 3. 1 Norma Skoring

Respon	Nilai Skor	
	Favourable	***Unfavourable***
SS : Sangat Sesuai	5	1
S : Sesuai	4	2
CS : Cukup Sesuai	3	3
TS : Tidak Sesuai	2	4
STS : Sangat Tidak Sesuai	1	5

Tabel Distribusi Skor Aitem Dukungan Sosial Teman Sebaya

Respon	Nilai Skor	
	Favourable	***Unfavourable***
SS : Sangat Sesuai	5	1
S : Sesuai	4	2
CS : Cuku Sesuai	3	3
TS : Tidak Sesuai	2	4
STS : Sangat Tidak Sesuai	1	5

Tabel Distribusi Skor Aitem Stres Akademik

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan metode kuantitatif dengan menggunakan alat ukur berupa skala. Skala merupakan usaha untuk mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah peryataan tertulis dan dijawab secara tertulis oleh responden. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala

Dukungan Sosial, dan skala Stres Akademik. Sebelum penyusunan skala, peneliti terlebih dahulu membuat *blueprint* sebagai pedoman untuk mempermudah dalam menyusun skala.

Tabel 3. 2 Blueprint Skala Stres Akademik

No	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			Fav	Unfav	
1	Tekanan belajar	erat kaitannya dengan ketegangan yang dialami siswa saat belajar di sekolah ataupun di rumah.	3,5,7,16	2,9,12	7
2	Beban tugas	berkaitan dengan tugas sekolah, seperti pekerjaan rumah (PR), ujian sekolah atau ulangan	10,14, 15	1, 11,8	6
3	Kekhawatiran terhadap nilai akademik	Khawatir akan nilai akibat sulit konsenterasi dan mudah lupa	19,25,27	20,21,17	6
4	Ekspektasi diri	terjadinya hasil yang diharapan siswa tidak sesuai dengan apa yang sudah ditargetkan	13	4,18	3
5	Keputusasaan	keputusasaan mengenai nilai akademik mereka yang tidak sesuai dengan yang diharapkan	22,24,26	23,6	5
Total Aitem			**14**	**13**	**27**

Tabel 3. 3 Blueprint Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Aspek	**Indikator**	***Favorable***	***Unfavorable***	**jumlah**
Dukungan Instrumental	- Bantuan langsung berupa materi. - Bantuan langsung berupa tindakan.	1, 7, 13, 19, 25	2, 8, 14, 20,	9
Dukungan Informasional	- Membantu memecahkan masalah. - Membantu memberikan saran/nasehat.	3, 8, 15, 21	4, 10, 16, 22	8
Dukungan Emosional	- Memberikan perhatian dan perlindungan. - Menunjukkan rasa empati dan peduli.	5, 11, 17, 23	6, 12,18, 24	8
Total Aitem		**13**	**12**	**25**

E. Metode Analisis Instrumen

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang artinya adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya untuk mengukur. Azwar (2012) menjelaskan bahwa validitas merujuk pada sejauh mana skala atau alat ukur dapat mengungkapkan data atribut yang diukur dengan akurat dan teliti. Menurut Azwar (2012) aitem dikatakan valid jika memiliki koefesien validitas mendekati 1,0. Sebaliknya aitem dikatakan tidak valid jika koefesien validitas mendekati 0,0. Pada penelitian ini, peneliti menetapkan standar minimal 0,3 hingga 1.0. Sebelum dilakukannya pengambilan data, peneliti melakukan uji *pre-eliminary* atau uji bahasa pada skala stres akademik dan dukungan sosial. Agar subjek dapat memahami isi skala dengan mudah.

Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan yaitu skala Stres akademik dan Dukungan Sosial Teman Sebaya. Penelitian ini menggunakan jenis validitas isi yaitu validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgement*. Arti dari validitas isi adalah sejauh mana unsur-unsur ukuran benar-benar sesuai dan merupakan representasi dari konstruksi yang sesuai dengan tujuan ukuran (Haynes, Richard dan Kubany dalam Azwar, 2012).

Dalam melakukan validitas isi, penilaian aitem penelitian akan menggunakan Aiken's V. Aiken'V digunakan untuk menghitung *content validity coefficient* yang didasarkan pada hasil penilaian dari panel ahli sebanyak **n** orang terhadap suatu aitem dari segi sejauh mana aitem tersebut mewakili konstrak yang diukur (Azwar, 2012). Dalam hal ini, mewakili konstrak yang diukur berarti aitem yang bersangkutan adalah relevan dengan indikator keperilakuannya.

Penilaian dilakukan dengan cara memberikan angka antara 1 (yaitu sangat tidak mewakili atau sangat tidak relevan) sampai 5 yaitu sangat mewakili atau sangat relevan)`

Statistik Aiken's V dirumuskan sebagai:

$$= \sum s/[n(c-1)]$$

Keterangan :

- S = r – Io
- Io = Angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini = 1)
- c = Angka penilaian validitas yang tertinggi (dalam hal ini = 5)
- r = Angka yang diberikan oleh seorang penilai

sebagai contoh, 1 aitem dalam tes dinilai relevansinya oleh sebuah penel penilai yang terdiri dari 3 orang ahli, dengan memakai rentang angka 1 sampai dengan 5. Jadi n = 3, lo = 1, dan c = 5 (Azwar, 2012).

2. Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas aitem, maka aitem yang valid dilakukan uji reliabilitas. Reliabilitas merupakan tingkat konsistensi hasil ukur yang mengandung arti seberapa tinggi kecermatan pengukuran (Azwar, 2012). Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017).

Reliabitas berasal dari kata *reliable.* Reliabilitas menunjuk pada gagasan pokok sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Azwar (2012) mengatakan bahwa reliabilitas sebagai konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan dan konsistensi pengukuran skor dari waktu ke waktu. Alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila menghasilkan skor yang cermat dengan skor eror yang kecil.

Standar pengukuran reliabilitas alat ukur harus memiliki nilai koefisien reliabilitas mendekati 1 atau minimal 0,7. Pada penelitian ini, peneliti menetapkan standar minimal 0,7.

Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data *Cronbach's Alpha* melalui SPSS for windows version 25.0. Berikut ini adalah tabel *Guilford* yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk menentukan reliabilitas skala dalam penelitian (Arikunto, 2013) adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Reliabilitas Guilford

Klasifikasi Koefisien	Reliabilitas Guilford
Koefisien	Interpretasi
0,00 ≤ r < 0,20	Sangat Rendah
0,20 ≤ r < 0,40	Rendah
0,40 ≤ r < 0,60	Sedang
0,60 ≤ r < 0,80	Tinggi
0,90 ≤ r < 1,00	Sangat Tinggi

UPI KARAWANG

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka selanjutnya dilakukan suatu analisis data yaitu untuk mengolah data dari penyebaran skala yang telah dilakukan untuk mendapatkan hasil yang akan digunakan untuk menguji hipotesis hasil perhitungan skor kemudian digunakan analisis statistik (Sugiyono, 2017).

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini teknik analisis pearson product moment. Analisis pearson product moment adalah salah satu dari beberapa jenis uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan 2 variabel yang berskala interval atau rasio, dimana dengan uji ini akan mengembalikan nilai koefisien korelasi yang nilainya berkisar antara -1,0 dan 1. Nilai -1 artinya terdapat korelasi negatif yang sempurna, sedangkan 0 artnya tidak ada korelasi dan nilai 1 berarti ada korelasi positif yang sempurna. Yang dirumuskan sebagai berikut :

Rxy : koefisien korelasi product moment

N : jumlah responden atau sampel

X : jumlah skor aitem

Y : jumlah skor total

Keakuratan dan kemudahan pengelahan data dalam analisis menggunakan SPSS *for Windows 25.0.* Adapun langkah – langkah data dalam penelitian ini, yaitu :

1. Tahap persiapan, pengambilan data dan pengolahan data

Peneliti melakukan persiapan yang meliputi mempersiapkan alat ukur dengan menentukan dan menyusun instrumen yang digunakan yaitu skala dukungan sosial teman sebaya dan stres akademik. Kemudian pengambilan data yang dilakukan di SMA Negeri 2 Klari dengan menggunakan dua skala tersebut. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji coba terpakai, dikarenakan melihat situasi dan kondisi, maka tidak memungkinkan untuk melakukan uji coba instrument. Selanjutnya peneliti mengolah data dengan skoring terhadap skala yang telah diisi oleh siswa dan mulai menghitung tabulasi data melalui Ms. Exel serta melakukan analisis data untuk menguji hipotesis yang diajukan dengan menggunakan SPSS *for Windows 25.0.*

2. Tahap uji asumsi

a. Uji normalitas

Dalam menggunakan statistik parametris data dari setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal (Sugiyono, 2017). Uji normalitas ini menggunkan bantuan SPSS versi 25.0 dengan rumus *Kolmogorov Smisnov Test* (KST). Perhitungan dilakukan dengan cara membandingkan nilai *Kolmogorov- Smirnov* hitung dengan taraf signifikan 5% atau >0.05. Dasar pembambilan keputusan dalam uji normalitas yakni, jika nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya,

jika nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05 maka data terseut tidak berdistribusi normal (Sugiyono, 2017).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk melihat linearitas korelasi antara variabel terikat dengan variabel bebas. Kaidah yang dipakai untuk menentukan linearitas yaitu apabila nilai signifikansi < 0.05 maka data dinyatakan linear, lalu jika nilai signifikansi > 0.05 maka data dinyatakan tidak linear (Sugiyono, 2017).

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi data penelitian atau untuk mengukur besarnya pengaruh dari satu variabel bebas *independent* (x) terhadap variabel terikat *dependen* (y). Pada uji linearitas ini diharapkan adalah harga F empirik lebih kecil daripada F teoritik, yang berarti bahwa dalam distribusi data yang diteliti memiliki bentuk linear, dan apabila F empririk lebih besar daripada F teoritiknya maka berarti distribusi data yang diteliti adalah tidak linear.

c. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2017). Perhitungan uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis uji regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh atau variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS for windows version 25.0.

Syarat dalam Uji Regresi Linear Sederhana yaitu Valid dan Reliabel, Normal dan Linear. Kemudian, jika nilai signifikansi <0.05 artinya berpengaruh terhadap variabel Y. Jika nilai signifikansi >0.05 artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah stres akademik dan dukungan sosial. Adapun perhitungan persamaan umum regresi linear sederhana (Sugiyono, 2017) adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (variabel terikat)

X = Variabel independen (variabel bebas)

a = Konstanta (nilai dari Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)